

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM-ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT SISWA

Nurul Ramadhani

IAIN Parepare

nurulramadhani@iainpare.ac.id

Saepudin

IAIN Parepare

saepudin@iainpare.ac.id

Raodhatul Jannah

IAIN Parepare

raodhatuljannah@iainpare.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Cooperative learning strategy, team-assisted individualizations, vocabulary mastery.

Kata Kunci:

Strategi pembelajaran kooperatif, team-assisted individualizations, penguasaan mufradat

This research aims to determine the effectiveness of applying the Team-Assisted Individualization (TAI) cooperative learning strategy in improving the Arabic vocabulary mastery of eighth-grade students at MTs Nurul Ilmi Barukku in Sidenreng Rappang Regency. The study employs a quantitative approach with an experimental research type and a pre-experimental design in the form of pre-test and post-test. The research sample consists of 18 randomly selected students. The results show a significant improvement in students' vocabulary mastery after implementing the TAI strategy. The average pre-test score of 20.83 increased to 83.89 in the post-test. This indicates that the application of the TAI cooperative learning strategy is effective in enhancing students' Arabic vocabulary mastery, particularly related to المهن الطبية (medical professions). The study concludes that the TAI strategy can be a good alternative for Arabic vocabulary learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Team-Assisted Individualization (TAI) dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain pre-eksperimen dalam bentuk pre-test dan post-test. Sampel penelitian berjumlah 18 peserta didik yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada penguasaan mufradat peserta didik setelah penerapan strategi TAI. Nilai rata-rata pre-test sebesar 20,83 meningkat menjadi 83,89 pada post-test. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe TAI efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik, khususnya terkait

الْمُهْنَةُ الطَّبِيعِيَّةُ (profesi medis). Penelitian menyimpulkan bahwa strategi TAI dapat menjadi alternatif yang baik untuk pembelajaran mufradat bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia ada dua jenis program Pendidikan Nasional yang diterapkan di lembaga pendidikan dasar dan menengah saat ini yaitu, pertama, pendidikan madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Kedua, pendidikan umum yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sementara itu, Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang membekali peserta didik terhadap pengajaran agama Islam. Salah satunya adalah bahasa Arab dan pembelajaran ini juga telah diintegrasikan dalam kurikulum nasional. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang telah diresmikan pada 25 negara dan merupakan bahasa peribadatan bagi Agama Islam dan juga merupakan bahasa Al-Qur'an. Secara politik-internasional, bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa internasional dan juga sebagai salah satu bahasa diplomasi yang resmi di forum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Bahasa Arab sangat dibutuhkan dalam pendidikan terutama di madrasah dan sangatlah penting bagi seorang Muslim untuk mempelajarinya.

Bahasa Arab bagi bangsa Indonesia sangat identik dengan Agama Islam. Permasalahan yang muncul adalah sejauh mana para pendidik bahasa Arab dapat memahami dan berbicara bahasa Arab. Hal ini merupakan masalah bagi praktisi pendidikan bahasa Arab dan masih menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah dan lembaga pendidikan. Terlepas dari itu, bahasa Arab juga merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan pendidik dalam mengelola kelas. Terutama kemampuan pendidik dalam merencanakan pembelajaran. Tugas utama seorang pendidik adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang efektif, seorang pendidik harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar, dan strategi pembelajarannya.

Berbagai kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pemula di sekolah menengah/madrasah dan perguruan tinggi belum dapat mendapat solusi yang tepat. Pemberian materi terkadang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik, sehingga terjadi pengulangan materi pada tingkat selanjutnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Zakki Fuad bahwa secara realita pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan di lembaga pendidikan, hasil yang didapatkan belum sampai pada tingkat "mampu menguasai dan menerapkan dengan baik", bahkan presentase keberhasilannya tergolong rendah (Fuad, 2018).

Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Sebagai upaya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran itu ialah pendidik harus mampu mendesain dan mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan salah satu unsur yang sangat penting yakni strategi pembelajaran. Berkaitan dengan semakin perlunya reformasi strategi pembelajaran dan mengingat pentingnya interaksi aktif, maka salah satu strategi pembelajaran yang cocok digunakan ialah strategi pembelajaran kooperatif. Menurut Johnson, Cooperative Learning adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil. Peserta didik belajar dan bekerja sama untuk sampai pada pengalaman belajar yang optimal, baik pengalaman individu maupun kelompok (Johnson, 2019).

Strategi pembelajaran kooperatif mempunyai syarat-syarat untuk mencapai hasil yang maksimal, yaitu: adanya perbedaan etnik/ras, bersifat heterogen, adanya rasa tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok. Oleh

karena itu, untuk mencapai tujuan dari salah satu anggota, maka salah seorang anggota tersebut harus membantu kelompoknya dengan melakukan apa saja yang dapat membantu kelompok itu berhasil. Pembelajaran kooperatif ini dapat juga dikatakan strategi belajar yang dilaksanakan dengan bekerja sama antar peserta didik, sehingga nantinya peserta didik tidak semata mencapai kesuksesan secara individual atau saling mengalahkan antar peserta didik. Namun mereka juga bisa membantu teman belajarnya yang berkemampuan di bawah standar minimum. Dengan demikian tumbuhlah jiwa sosial dalam diri peserta didik dan proses pemahaman materi dalam hal ini peningkatan penguasaan mufradat dapat dipahami oleh peserta didik meskipun tidak bertanya kepada pendidik secara langsung.

Berkaitan dengan hal ini, masalah kebahasaan itu salah satunya adalah penguasaan mufradat yang kurang. Bahasa Arab yang merupakan bahasa yang pembentukan pola katanya sangat fleksibel baik dari tashrif istilahi maupun tashrif lughowi yang menjadikan banyak mufradat yang terbentuk. Menurut pendapat Rusydi Ahmad Thu'aimah bahwa seseorang tidak akan dapat menguasai bahasa sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut (Thu'aimah, 2017). Olehnya itu dalam mempelajari bahasa Arab dibutuhkan penguasaan mufradat.

Kondisi pengajaran bahasa Arab di beberapa madrasah masih banyak menghadapi kendala dan hambatan, di antaranya peserta didik yang kurang mampu dalam penguasaan mufradat baik dalam pengucapan, penulisan maupun mengartikan mufradat bahasa Arab. Kondisi serupa yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ilmi Barukku, sebelumnya peneliti sudah turun langsung untuk melihat proses pembelajaran dan interaksi terhadap beberapa peserta didik pada saat observasi awal, beberapa peserta didik di sana ada yang memiliki prinsip gampang menyerah dengan mengatakan “mengapa harus saya jika ada yang bisa”. Hal tersebut yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab terkendala karena peserta didik memiliki sifat kurang percaya diri di dalam mengemukakan pendapatnya sendiri. Adapun kendala yang lain yakni hanya ada beberapa peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis. Walaupun ada juga beberapa peserta didik tertentu yang memang kelihatan kurang dalam hal itu. Dan seharusnya untuk kelas IX MTs itu harus bisa membaca dan menulis serta bisa semuanya, akan tetapi berdasarkan kenyataannya dari penjelasan di atas tadi baik secara umum maupun di MTs Nurul Ilmi Barukku pada khususnya bisa dibilang masih sangat kurang. Oleh karena itu, perlu diupayakan strategi pembelajaran yang tidak hanya mampu secara materi, tetapi juga memiliki keterampilan khusus, sehingga selain dapat meningkatkan penguasaan mufradat diharapkan juga dapat menjadikan siswa aktif untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran semaksimal mungkin.

Salah satu strategi pembelajaran kooperatif adalah tipe Team Assisted Individualization (TAI). Strategi pembelajaran tipe Team Assisted Individualization (TAI) ini adalah pembentukan kelompok heterogen yang menekankan terhadap pembimbingan antar teman. Hal ini dapat menguntungkan baik pendidik maupun peserta didik karena dengan penggunaan strategi tipe Team Assisted Individualization (TAI) diharapkan peserta didik yang awalnya malas atau malu bertanya kepada pendidik bisa bertanya kepada teman kelompoknya yang lebih paham.

TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang referensi, baik berupa literatur maupun penelitian yang relevan. Referensi yang dicantumkan merupakan pendukung penelitian. Pengutipan referensi menggunakan kutipan tidak langsung dan sumbernya ditulis dengan format *American Psychological Association (APA) Style*. Referensi yang dirujuk hendaknya diambil dengan waktu maksimal 10 tahun terakhir.

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Cahyononim dalam J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain “penerapan adalah hal, cara atau hasil”. Adapun menurut Lukman Ali, “penerapan adalah mempraktekkan atau memasangkan”. Penerapan dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan. Sedangkan Riant Nugroho “penerapan pada prinsipnya cara yang dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang dinginkan”. Menurut Wahab dalam Van Meter dan Van Horn “penerapan merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok yang diarahkan pada tercapainya tujuan yang telah digariskan dalam keputusan”. Dalam hal ini, penerapan adalah pelaksanaan sebuah hasil kerja yang diperoleh melalui sebuah cara agar dapat diperaktekkan kedalam masyarakat.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Untuk melaksanakan suatu strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.

Strategi Pembelajaran kooperatif artinya bentuk pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Yang beranggotakan empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. *Cooperative learning* adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan cara berkelompok oleh peserta didik. Model pembelajaran kelompok yang telah dirumuskan Sanjaya ialah rangkaian aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. *cooperative learning* yang dikemukakan oleh Tom V. Savage ialah suatu pendekatan yang menekankan kolaborasi pada kelompok.

Strategi Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. terdapat unsur dasar strategi pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. pengaplikasian prinsip dasar pokok sistem strategi pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan pendidik mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam strategi pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus belajar dari pendidik kepada peserta didik. Peserta didik dapat saling membajarkan sesama peserta didik lainnya.

Menurut Suyitno Arwadi pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Dalam strategi ini, diterapkan bimbingan dalam kelompok kecil. Peserta didik yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya, sedangkan peserta didik yang lemah dapat terbantu untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, terdapat pula bantuan individu dari pendidik kepada peserta didik yang membutuhkan.(Mustofa & Istiqomah, 2018)

Makna penguasaan tidak jauh berbeda dengan makna kemampuan, yaitu suatu kesanggupan. Penguasaan mufradat merupakan salah satu komponen dasar untuk menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Mufradat adalah salah satu komponen dasar yang harus dikuasai. Semakin banyak peserta didik menguasai mufradat maka akan lebih baik penguasaan bahasa Arabnya. Dengan memiliki mufradat yang terbatas, peserta didik akan menemukan kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca dan lainnya. Dengan demikian, penguasaan mufradat yang baik dapat diartikan bahwasanya peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami dan menggunakan mufradat, penguasaan mufradat itu sendiri berkaitan dengan kata-kata dan makna.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kosakata berarti perbendaharaan kata atau dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *al-Mufradat*. *Mufradat* adalah kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu,

Pengertian *Mufradat* menurut Moh Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Dalil al-Katib wa al-Mutarajjim* adalah:

المُفْرَدَاتُ وَاحِدُهَا مُفْرَدٌ، وَنَقْصَدُهَا الْفَظْهَرُ أَوْ الْكَلِمَةُ الَّتِي تَتَكَوَّنُ مِنْ حَرْفَيْنِ فَأَكْثَرُ وَتَنْلُ عَلَى مَعْنَى.

Mufradat merupakan kata jama' dari kata *mufradah* yang artinya lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan sebuah makna. Selain itu dikutip dari sumber yang lain dalam kitab *Qawa'id al-Lughat al-'Arabiyyah* kata *mufradat* atau *al-kalimah* adalah:

الْكَلِمَةُ هِيَ الْمُفْرَدُ الدَّالُّ عَلَى مَعْنَى.

Hafni Bik Nafis mendefinisikan kata sebagai lafadz tunggal yang menunjukkan sebuah makna. Definisi lain *Mufradat* adalah perbendaharaan kata yang diketahui dan dimiliki sekelompok orang dalam bahasa Arab yang dimengerti dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Sehingga kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Karena perbendaharaan *mufradat* yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.

Dalam peningkatan penguasaan *mufradat* kriteria yang harus dikuasai bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh peserta didik untuk menghafal. Akan tetapi, peserta didik dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai indikator-indikator peningkatan penguasaan *mufradat*, olehnya itu ada beberapa pengemuka indikator peningkatan penguasaan *mufradat* dibawah ini. Dikemukakan oleh Mustafa yakni sebagai berikut.

1. Peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik.
2. Peserta didik mampu mengucapkan dan menulis kembali *mufradat* dengan baik dan benar.
3. Peserta didik mampu menggunakan *mufradat* dalam *jumlah* (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Selain itu, Ahmad Fuad Efendi juga mengemukakan tentang indikator penguasaan *mufradat*, yakni sebagai berikut.

1. Siswa dianggap sudah menguasai *mufradat* jika sudah mampu mengucapkan kata dengan benar.
2. Siswa dianggap sudah menguasai *mufradat* jika siswa mampu menerjemahkan kosakata dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu untuk menulis dan membaca kata tanpa ada kesalahan.

Dikemukakan pula oleh Rusydi Ahmad Thu'aimah, bahwa indikator penguasaan *mufradat* pada pembelajaran bahasa Arab yakni sebagai berikut.

1. Peserta didik sudah menerjemahkan *mufradat* bahasa arab dengan baik.
2. Peserta didik mampu menuliskan *mufradat* bahasa Arab dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Sedangkan desain penelitian yang digunakan ialah penelitian *pre-experimental design (nondesigns) dalam bentuk one-grup pretest posttest design*. Siswa akan diberikan pre-test, treatment dan post test. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab.

Lokasi tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Nurul Ilmi Barukku berlokasi di Jl. H. Arifin Numang, Kelurahan Batu, Kecamatan Pitu Riase, Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian ini memutuskan peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku sebagai populasi sebanyak 34 orang, yang menjadi sampel pada penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku yaitu kelas VIII. B sebanyak 18 orang. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah teknik *non probability sampling* yaitu sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan sampel ini didasarkan pada saat peneliti melakukan observasi nilai mata pelajaran bahasa Arab peserta didik kelas VIII. B memiliki tingkat penguasaan yang rendah dibandingkan kelas VIII. A. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data serta informasi dilakukan dengan observasi, dokumentasi, tes, serta pemberian *treatment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan bagian pembahasan ini harus sesuai dengan pendekatan penelitian. Jika menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, maka akan terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji asumsi, dan hasil uji hipotesis. Jika menggunakan pendekatan kualitatif, maka akan berupa tema-tema dari hasil analisis kualitatif yang dilakukan. Apabila terdapat tabel dan gambar yang ingin ditampilkan, maka mengikuti format berikut ini.

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab sebelum penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted Individualization* (TAI)

Sebelum peneliti membahas lebih jauh mengenai pembahasan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti akan menjelaskan bahwa strategi dalam suatu pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang suatu kemajuan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat jika suatu strategi yang digunakan tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan kepada peserta didik maka kemungkinan besar strategi tersebut merupakan strategi yang kurang tepat untuk diterapkan pada peserta didik di kelas tersebut. Oleh karena itu kemampuan pendidik dalam memahami apa yang dibutuhkan peserta didik dalam strategi pembelajarannya sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini, strategi tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Strategi ini sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik dikarenakan suasana dan lingkungan yang mendukung sehingga dalam proses belajar-mengajar terasa menyenangkan. Sikap peserta didik yang sangat baik menunjukkan bahwa strategi ini sangat cocok diterapkan dan dikembangkan dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab dikalangan peserta didik di MTs Nurul Ilmi Barukku. Berdasarkan pada hasil penelitian ini bahwa hasil *pre test* yang didapatkan sangat rendah dengan kategori penguasaan yaitu sangat kurang, dengan kemampuan penguasaan *mufradat* pada peserta didik sebelum dilakukannya treatment penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) kepada peserta didik, terdapat 18 peserta didik atau 100% yang dimana seluruh peserta didik tidak mampu menjawab test yang diberikan.

Dengan hasil penelitian dibawah nilai rata rata yang ditentukan maka tentunya perubahan strategi dan cara mengajar diperlukan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik, kemampuan awal yang ditunjukkan oleh peserta didik menggambarkan bahwa peserta didik memang tidak mengetahui *mufradat* yang berkaitan dengan profesi medis.

Penguasaan *mufradat* bahasa Arab setelah penerepan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted Individualization (TAI)*

Pada hasil test setelah dilakukannya treatment maka peningkatan yang ditunjukkan melalui hasil *post test* dimana nilai *post test* menunjukkan bahwa nilai dengan kategori kategori sangat baik ialah sebanyak 5 atau 27,8% peserta didik, dimana sebagian peserta didik tersebut dapat menjawab keseluruhan soal dengan benar baik dari segi uraian dan pilihan ganda , kategori baik ialah sebanyak 5 atau 27,8% peserta didik, dilihat dari peserta didik yang masih keliru terkait penerjemahan *mufradat* bahasa Arab, kategori cukup ialah sebanyak 7 atau 38,8% peserta didik, dimana peserta didik tersebut masih keliru dari aspek penulisan, kategori kurang ialah sebanyak 1 atau 5,6% peserta didik dan kategori sangat kurang ialah sebanyak 0 peserta didik.

Hasil tersebut juga dibuktikan bahwa kemampuan penguasaan *mufradat* peserta didik meningkat secara frekuensi dan persentasi dibandingkan dengan kemampuan sebelumnya. Peningkatan yang dialami ialah bertambahnya kategori sangat baik, kategori baik dan kategori cukup serta berkurangnya kemampuan peserta didik pada kategori kurang dan sangat kurang.

Penguasaan kemampuan *mufradat* juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan berdasarkan pengamatan peneliti dalam proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan respon dan antusiasme belajar karena kebanyakan peserta didik merespon peneliti pada saat dilakukannya treatment.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik secara signifikan meningkat setelah dilakukannya perlakuan kepada peserta didik. Penguasaan *mufradat* diidentifikasi menggunakan nilai KKM sebagai dasar kemampuan berdasarkan kurikulum pembelajaran bahasa Arab.

Peningkatan *mufradat* bahasa Arab setelah penerepan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted Individualization (TAI)*

Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* peserta didik terbukti dapat meningkatkan Penguasaan *mufradat* bahsa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kab. Sidenreng Rappang. Untuk bisa melihat peningkatannya, dapat dilihat pada tabel paired sample test berikut:

Tabel 1. Paired Sample Test

Paired Samples Test								
Paired Differences								
		Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				Sig. (2-tailed)
	Mean	n	Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Pretest - Posttest	- 63.05	14.965	3.527	-70.497	-55.614	- 17.87	.000
		6					7	

Pada uji paired sample test diperoleh bahwa nilai sig. 0,000. Dengan demikian sig. $0,000 \leq 0,005$, sehingga hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami perbedaan yang signifikan.

Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Mas'ud Luthfi dengan judul “Efektifitas Penerapan Metode Team Assisted Individualization (TAI) Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan Di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri” , beliau menemukan bahwa: Penerapan metode *Team Assisted Individualization* (TAI) dalam meningkatkan pemahaman bacaan di Madrasah Diniyah Ulul Albab Blaru Badas Kediri tergolong efektif, Hal ini dapat dilihat pada nilai *pretest-posttest* yaitu 233-286 dan hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Adapun penelitian yang senada dengan hasil penelitian penulis yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruwiyah Zam-zam dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di MTs Taman Pendidikan Islam Sawit Seberang Kabupaten Langkat”, beliau menemukan bahwa: hasil penelitian menunjukkan, (1) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil belajar pra siklus dengan nilai rata-rata 48, pada siklus I mencapai nilai rata-rata menjadi 81,13. Pada siklus II nilai rata-rata menjacap nilai tertinggi 85,51; (2) keunggulan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab dan membantu siswa menjadi aktif belajar.

Adapun pada uji N-Gain diperoleh bahwa nilai mean 81,81 sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori tinggi, Sehingga Ho ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dapat meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab peserta didik. Setiap strategi pembelajaran itu memiliki kelebihan dan kekurangan, maka untuk mendapatkan nilai sempurna dan untuk meningkatkan keberhasilan pembelajaran maka perlu adanya inovasi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Arab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs Nurul Ilmi Barukku Kabupaten Sidenreng Rappang. Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata post-test sebesar 82,11, yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pre-test sebesar 20,67. Selain itu, uji N-Gain menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 81,81, yang termasuk dalam kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa strategi TAI mampu meningkatkan penguasaan mufradat secara signifikan.

Kelebihan dari penerapan strategi TAI adalah peningkatan yang signifikan dalam penguasaan mufradat bahasa Arab, serta perubahan positif dalam kategori penilaian peserta didik dari sangat kurang menjadi cukup, baik, dan sangat baik. Kekurangan dari penelitian ini mungkin terletak pada jumlah sampel yang relatif kecil, yaitu hanya 18 peserta didik, yang mungkin tidak mencerminkan keseluruhan populasi.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar strategi TAI diterapkan pada sampel yang lebih besar dan beragam untuk memastikan generalisasi hasil. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi penggunaan strategi TAI dalam konteks pembelajaran bahasa Arab yang berbeda, seperti pembelajaran tata bahasa atau keterampilan berbicara, untuk melihat apakah strategi ini juga efektif dalam aspek-aspek lain dari pembelajaran bahasa Arab. Penelitian juga dapat mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran

kooperatif lainnya untuk memberikan variasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan bahasa Arab peserta didik.

REFERENSI

- Ahmad, A. K. (2024). Kurikulum merdeka dalam studi kasus pbl: penerapan, kendala, dan solusi. *JMLIPARE*, 15-28.
- Darmawati Darmawati, A. D. (2019). *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*.
- Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.
- Herdah, H., Rahman, A., & Firmansyah. (2020). AL-ISHLAH. Vol 18 No 1 (2020): *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18-, 65–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1258>
- Fiqardina, A. (2016). *Pascasarjana universitas islam negeri alauddin makassar 2016*. 138.
- Indonesia, P. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Zitteliana*, 19(8), 159–170.
- Isra, M., Rahman, A., Alwi, M., & Halik, A. (2023). Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 16-26.
- JANNAH, R., Darmawati, & Saepudin. (2021). Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Parepare. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 1(1), 130–137.
- Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.
- Jannah, R., & Renaldy, A. (2022). Prospek Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 109-119.
- Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.
- Jannah, R. (2023). Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 564-569.
- Kaharuddin, K. (2019). محاولات تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعادة سنكامغ سلاويسى الجنوبية. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, 3 (2), 217–230 . *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*.230-217 ,(2)3 ,
- Kaharuddin, K., Nawas, K. A., Bahri, R. B. H., & Hussin, M. N. B. (2022). The Identification of Arabic Teaching Models in Aliy Ma'had I Tahdid Anwau'Ta'lim al-Lugah al-'Arabiyyah fi al-Ma'had al-'Aliy. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 363-384.
- Muharram, S., Jannah, R., & Darmawati, D. (2023). Implementasi metode pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk anak usia dini. *EDUCANDUM*, 9(1), 1-9.
- Mustofa, M. H., & Istiqomah. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

- Team Assisted Individualization (TAI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Etnomatnesia*, 1(1), 525–530.
- Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 20(01), 19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>
- Suhartina, S., Halifah, S., & Fazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.
- Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 16(2), 183-199.
- استخدام نماذج التعلم التعاوني، “الفريق بمساعدة الفريقية (Assisted Team Individualization) زمز، ر. (2019). لترفية نتيجة تعليم اللغة العربية لطلاب فصل السابع في المدرسة المتوسطة تامن فندى يكن إسلام ساوير انج النجكانت.
- Darmawati Darmawati, A. D. (2019). *Hypermedia: Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*.
- Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.
- Herdah, H., Rahman, A., & Firmansyah. (2020). AL-ISHLAH. Vol 18 No 1 (2020): *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 18-, 65–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/alishlah.v18i1.1258>
- Isra, M., Rahman, A., Alwi, M., & Halik, A. (2023). Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 16-26.
- JANNAH, R., Darmawati, & Saepudin. (2021). Analisis Butir Soal Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Parepare. *International Conference on Islam, Law, and Society (INCOILS)*, 1(1), 130–137.
- Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.
- Jannah, R., & Renaldi, A. (2022). Prospek Lulusan Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Parepare. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 109-119.
- Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.
- Jannah, R. (2023). Analysis of the Purpose and Principles of Learning Arabic. *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)*, 5(4), 564-569.
- محاولات تربية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعادة سنكامغ . (2019) . Kaharuddin, K . LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 3 (2), 217–230 .LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature.230-217 ,(2)3 ,
- Kaharuddin, K., Nawas, K. A., Bahri, R. B. H., & Hussin, M. N. B. (2022). The Identification of Arabic Teaching Models in Aliy Ma'had 1 Tahdid Anwau'Ta'lum al-Lugah al-'Arabiyyah fi al-Ma'had al-'Aliy. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 363-384.
- Muharram, S., Jannah, R., & Darmawati, D. (2023). Implementasi metode pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk anak usia dini. *EDUCANDUM*, 9(1), 1-9.

- Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.
- Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 16(2), 183-199.
- Syatar, A. S. A., Amiruddin, M. M., Rahman, A., & Haq, I. (2020). Darurat moderasi beragama di tengah pandemi corona virus disease 2019 (Covid-19). *KURIOSITAS*, 1-13.
- Islam, K. N. (2020). Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas Bangsa: Tinjauan Revolusi Mental Perspektif Al-Qur'an. *Kuriositas*.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *Kuriositas*, 176-188.
- Al-Amri, L., & Haramain, M. (2017). Akulturasi islam dalam budaya lokal. *Kuriositas*, 87-100.
- Hilmiyah, M. H., Masyhur, Z., Arif, F. M., & Fitriana, A. D. (2024). Pernikahan Beda Agama pada Pemberitaan di Portal Berita Online (Studi pada Detik. com, Republika. co dan Kompas. com). *KURIOSITAS*, 67-85.
- Syatar, A. (2020). Strengthening Religious Moderation In University: Initiation To Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *KURIOSITAS*, 236-248.
- Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS*, 183-199.
- Ramli, R. (2019). Moderasi Beragama bagi Minoritas Muslim Etnis Tionghoa di Kota Makassar. *KURIOSITAS*, 135-162.
- Fernando, H., & Larasati, Y. G. (2022). Metaverse and Hajj: The Meaning of Muslims in Indonesia. *KURIOSITAS*, 195-217.
- Fitri, A. Z. (2016). Pendidikan Islam wasathiyah: Melawan arus pemikiran takfiri di Nusantara. *Kuriositas*, 45-54.
- Khaeri, U., Usman, U., & Abd Rahman, K. (2024). Etnomatematika dalam Ungkapan Bahasa Lokal Pattinjo: Memahami Konsep Geometri melalui Perspektif Budaya. *JMLIPARE*, 133-155.
- Wahab, A., Dasari, D., & Juandi, D. (2024). The Influence of Polya Heuristic Strategies on Students' Mathematical Problem Solving: A Meta Analysis. *JMLIPARE*, 156-167.
- Hafis, K. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Microsite Menggunakan Platform Linktree Pada Materi Limit Fungsi. *JMLIPARE*, 120-132.
- Noviastuti, N. D., & Aini, A. N. (2024). Pengaruh Contextual Teaching and Learning Berbasis Budaya Suku Osing terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JMLIPARE*, 90-100.
- Upara, N., Mastuti, A. G., & Juhaeivah, F. (2024). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Berdasarkan Literasi Numerasi dalam Meyelesaikan Masalah Aljabar. *JMLIPARE*, 70-89.
- Ana, S. (2024). Pengaruh tipe kepribadian extrovert dan introvert terhadap proses berpikir reflektif dalam memecahkan masalah matematika siswa. *JMLIPARE*, 60-68.
- Pritasari, A. C. (2024). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Project Based Learning Untuk Membangun Kemampuan Berpikir Kritis. *JMLIPARE*, 45-59.
- Fahlevi, M. R. (2024). Analisis Penerapan Project-Based Learning Dengan Metode Pameran dalam Mata Kuliah Statistik. *JMLIPARE*, 29-44.
- Ahmad, A. K. (2024). Kurikulum merdeka dalam studi kasus pbl: penerapan, kendala, dan solusi. *JMLIPARE*, 15-28.

- Alghar, M. Z. (2024). Ethnomathematics: Exploration of Mathematical Concepts in the Gate of Jamik Mosque Sumenep. *JMLIPARE*, 1-14.
- Ahsan, M., & Usman, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Articulate Storyline Terhadap Hasil Dan Minat Belajar Peserta Didik. *JMLIPARE*, 138-146.
- Yahya, Y., & Triana, S. (2023). Analisis Kesalahan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Teori Graph. *JMLIPARE*, 112-123.
- Munawaroh, D. N. A. S., & Malasari, P. N. (2023). Etnomatematika Aplikasi Bentuk Bangun Ruang Geometri pada Masjid Astana Sultan Hadlirin. *JMLIPARE*, 99-111.
- Evayanti, S., & Munir, N. P. (2023). Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematika Melalui Pembelajaran Matematika Realistik EKSI MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK. *JMLIPARE*, 89-98.
- Hamid, E. M., Mariani, S., & Agoestanto, A. (2023). An Ethnomathematical Exploration of Lampung Tapis Fabric. *JMLIPARE*, 74-88.
- Jumrah, J. (2023). Peranan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Perbaikan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JMLIPARE*, 8-19.
- Rusli, F. (2023). Etnomatematika Budaya Bugis: Inovasi Pembelajaran Matematika pada Burasa'. *JMLIPARE*, 20-38.
- Naufal, M. A. (2023). Penerapan Metode Permainan Bowling Untuk Mengembangkan Matematika Permulaan pada Anak Usia 5-6 Tahun. *JMLIPARE*, 63-73.
- Dilla, N. (2022). Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JMLIPARE*, 135-150.
- Erliani, E. (2022). ANALISIS KESULITAN PESERTA DIDIK DALAM MATEMATISASI MATERI PROGRAM LINEAR. *JMLIPARE*, 111-124.
- Sholichah, F. M., & Aini, A. N. (2022). Math anxiety siswa: level dan aspek kecemasan serta penyebabnya. *JMLIPARE*, 125-134.
- Puji, A. N. D., & Ahsan, M. (2022). EKSPLORASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK DITINJAU DARI KEMAMPUAN NUMERIK. *JMLIPARE*, 59-72.
- Wahab, A., Ahsan, M., & Busrah, Z. (2022). Defragmenting the Thinking Structure of Problem Solving Through Cognitive Mapping Based on Polya Theory on Pisa Problems. *JMLIPARE*, 93-97.
- Supiana, S., & Ahsan, M. (2022). OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA ONLINE MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK. *JMLIPARE*, 45-58.
- Hamzah, S., & Nisa, A. K. (2023). Metode Sejarah Dalam Perspektif Ibnu Khaldun (Telaah Kitab Mukaddimah). *CARITA*, 33-43.
- Mahsyar, A. D. H., Anwar, A., & Sulaiman, U. (2023). Islam Sekuler di Turki dan Pemikiran Kemal Ataturk. *CARITA*, 18-32.
- Bin Junaid, J. (2024). Historitas Perkembangan Hadis (dari Periode Klasik Hingga Kontemporer). *CARITA*, 146-158.
- Ardi, S. K. H. (2024). GERAKAN ISLAM DI INDONESIA: SEJARAH FUNDAMENTALISME DAN RADIKALISME DARI ERA KOLONIAL HINGGA PASCA REFORMASI. *CARITA*, 1-15.
- Munzir, M., Artianasari, N., & Ismail, M. (2023). Sejarah Kerajaan Turki Usmani. *CARITA*, 159-176.
- Nawawi, M. I., Pathuddin, H., Syukri, N., Alfidayanti, A., Poppy Sari, S., Saputri, S., ... & Marsuki, I. (2021). Pengaruh game mobile legends terhadap minat belajar mahasiswa/i fakultas sains dan teknologi uin alauddin makassar. *ALMAARIEF*, 46-54.

- Ahdar, A., & Natsir, E. (2021). Problematika guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *ALMAARIEF*, 101-110.
- Siska, F., & Rudagi, R. (2021). Analisis Ketimpangan Pendidikan pada Masa Covid-19 di Nagari Sisawah Kabupaten Sijunjung. *ALMAARIEF*, 1-11.
- Arrovia, Z. I. (2021). Nilai-Nilai multikultural dalam kebudayaan pendalungan di kabupaten jember. *ALMAARIEF*, 66-84.
- Subekti, P., Bakti, I., & Koswara, A. (2025). Empowering micro-entrepreneurs through community communication networks in Pangandaran's tourism sector. *ALMAARIEF*, 1-14.
- El Rizaq, A. D. B., Utami, W. S., Abdullah, A. F. A., Romadhon, S., & Ibrahim, M. H. (2025). Analysis of environmental care attitudes based on students' ecological intelligence. *ALMAARIEF*, 15-22.
- Pratiwi, N., Karsiwan, K., & Ingle, P. (2025). The uniqueness of the pepaccur tradition in strengthening social ties in Lampung. *ALMAARIEF*, 23-32.
- Umaroh, A. K., & Dewi, A. Z. (2025). The phenomenon of toxic masculinity on violence in a romantic relationship status. *ALMAARIEF*, 34-42.
- Wati, F. W., Tasnur, I., & Boontra, M. (2025). Pappaseng values: A cultural framework for national character development. *ALMAARIEF*, 43-56.
- Idris, I., Atang, A., Datuk, A., & Syahrul, S. (2024). Literacy of socio-ecological system and coastal tourism in Labuan Bajo. *ALMAARIEF*, 62-72.
- Laili, R. N., Listyani, R. H., & Agzumi, G. (2024). The dual role of women in raising family social status through education: A perspective of Edward Wilson's nurture theory. *ALMAARIEF*, 73-83.
- Fitra, M. A. F., Dollah, S., & Baa, S. (2024). Culture shock among the native Minangkabau people in Makassar. *ALMAARIEF*, 84-98.
- Munaiah, M., Rejeki, S., & Muttaqien, Z. (2024). The impact of globalization on the social behavior of the local cultural identity of the Sade community. *ALMAARIEF*, 99-109.
- Wijianto, D. W., Rahmwati, A. N. Y. P., Kurniawati, H., Indrayudha, P., Yulianti, T., Abdul, A., & Shah, M. A. (2024). A comparison of Islamic religious practices in Pakistan and Indonesia: A sociocultural perspective. *ALMAARIEF*, 110-121.
- Palintan, A. T. A. (2018). Penggunaan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak. *Al-Athfal: Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1).
- Palintan, A. T. A. (2019). LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PELATIHAN MEMBUAT PERMAINAN GAMBAR UNTUK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI BAGI GURU-GURU PAUD DI KECAMATAN MALUA. *AL-ATHFAL: Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Palintan, A. T. A. (2019). Jurnal Pengembangan Model Pelatihan Pengelolaan Emosi Anak Usia Dini. *Istiqla: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2).
- Halifah, S., Nurzhafirah, N., Suhartina, S., Misbar, N. F., & Amriani, S. R. (2024). Implementasi Permainan Monopoli dalam Mengembangkan Bahasa Anak di TK Al-Imaniah Kota Parepare. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 12(1), 172-181.
- Anshar, N., Jufri, M., & Halifah, S. (2020). Posisi Significant Others Terhadap Pembentukan Konsep Diri Anak Usia Dini di Desa Latimojong Enrekang Sulawesi Selatan. *Al-Munzir*, 13(1), 119-134.
- Ashari, N., Hasanuddin, N. W., Rasyid, D. R., Hariska, H., Rahmah, U. J., Kundia, S. M., ... & Bakri, N. (2021). Pengenalan Matematika Permulaan melalui Praktek Shalat di Kelompok A RA Umdi Taqwa Parepare. *SPECTRUM: Journal of Gender and Children Studies*, 1(1), 28-37.

- Ashari, N., Lestari, T. A., Khaeriyah, U., Hukm, R., Aprianti, W., Anjani, S., ... & Fatimah, N. (2022). Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Eksperimen Menanam Tomat Untuk Anak Kelompok B Di PAUD Melati Binaan SKB Parepare. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 159-166.
- Rahmawati, R., Wahidin, W., & Aris, A. (2016). Materi Fiqh Ibadah dan Implementasinya Bagi Mahasiswa Jurusan Syariah Stain Parepare. *Kuriositas*, 71-86.
- Wahidin, A., & Rasyid, A. (2023). Religious and Cultural Discrimination against Digital Society. *SOSIOLOGI*, 99-108.
- Agung, M. A., Wahidin, W., & Jamaluddin, S. (2023). Analysis of Islamic Law Regarding Aqiqah Custody in Wedding Ceremonies in Banua Sendana Village, Majene. *MARITAL_HKI*, 1-16.
- Zulfahmi, A. R., & Wahidin, W. (2023). The Legal Landscape: A Comparative Examination of Religious Blasphemy Enforcement in Egypt and Indonesia. *DIKTUM*, 169-177.
- Sewang, A., & Halik, A. (2020). Learning Management Model of Islamic Education based on Problem: A Case Study of the Tarbiyah and Adab Department of IAIN Parepare. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 2731-2747.
- Halik, A., & Rustan, A. S. (2021). Sistem Pembelajaran Digital berbasis Research: studi proyeksi iain parepare. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(2), 1-13.
- Alwi, M. (2021). *Akulturasi Budaya Islam dan Tradisi Makkuliwa Pada Masyarakat Lombo'na Desa Tubo Tengah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Alwi, A. M. (2018). *Implementasi program baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca dan kemampuan menulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTs As'adiyah No. 3 Atapange Kabupaten Wajo* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Makmur, Z., Arsyam, M., & Alwi, A. M. S. (2020). Strategi Komunikasi Pembelajaran Di Rumah Dalam Lingkungan Keluarga Masa Pandemi. *KOMUNIDA*, 231-241.
- Pikahulan, R. M. (2020). Implementasi fungsi pengaturan serta pengawasan pada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap perbankan. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 41-51.
- Hafid, A., Pikahulan, R., & Hasyim, H. (2020). *Etika hukum dalam politik kebangsaan perspektif Islam: Moralitas politik Pancasila*. *DIKTUM*, 70-89.
- Pikahulan, R. M., & Hamuddin, H. (2020). *Relevansi Fatwa Mui Nomor 4 Tahun 2005 Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kebolehan Aborsi Janin Kasus Pemeriksaan*.
- Megawati, M., Basri, R., Suhartina, S., & Muchsin, A. (2023). The Phenomenon of Silariang in Legal Sociology Review. *MARITAL_HKI*, 87-98.
- Budiman, B., & Wahidin, W. (2024). The Ripakawing Tradition of the Bugis Migrants in Tanete Raja District, Barru Regency: A Legal Family Analysis in Islam. *MARITAL_HKI*, 11-20.
- Nasriah, N., Makkulau, A. R., & Anwar, W. A. (2023). Mediation Guidance In Avoiding Divorce In Parepare City Religious Courts (Islamic Counseling Guidance Perspectives). *MARITAL_HKI*, 111-117.
- Rosdiana, R., Budiman, B., & Aris, A. (2023). Mabolo Kuburu Tradition for Newlyweds in Islamic Family Law Perspective. *MARITAL_HKI*, 127-139.
- Hajra, S., Muliati, M., & Rahmawati, R. (2023). Mappatinro Manu'Tradition on Aqiqah Process in Pinrang (An Analysis of Islamic Law). *MARITAL_HKI*, 140-153.
- Anita, A. A. (2023). Kedudukan Uang Panai'menurut Masyarakat Bugis di Parepare: Menolak Persepsi Perempuan sebagai Barang Komoditi. *MARITAL_HKI*, 1-9.
- Mutmainnah, I., Baddu, N. L., & Fikri, F. (2023). Akibat Hukum Fenomena Perselingkuhan di Media Sosial Perspektif Maqashid Al-Syariah. *MARITAL_HKI*, 16-21.

